

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh signifikan dari penggunaan media busy board terhadap perkembangan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 15 Mendalo Muaro Jambi pada tahun ajaran 2025/2026. Setelah diberikan intervensi berupa kegiatan bermain dengan *busy board*, kemampuan motorik halus anak-anak menunjukkan peningkatan yang nyata. Hal ini didukung oleh hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai t hitung sebesar (31,894), jauh lebih besar daripada t tabel (2,228). Karena t hitung $>$ t tabel, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kesimpulannya, terdapat pengaruh yang signifikan dan kuat dari variabel penggunaan *busy board* (X) terhadap variabel kemampuan motorik halus anak (Y). Besarnya pengaruh ini diindikasikan oleh nilai 4,41, yang berada di atas 1,00 dan menunjukkan efek yang sangat kuat (*strong effect*) terhadap perkembangan motorik halus anak. Temuan ini menyoroti pentingnya penggunaan *busy board* sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, beberapa saran penting diajukan sebagai berikut:

1. Bagi anak: Penelitian ini menunjukkan manfaat signifikan penggunaan *busy board* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun. Oleh karena itu, disarankan agar anak-anak usia tersebut secara aktif terlibat dalam kegiatan bermain menggunakan *busy board*

untuk merangsang dan mengembangkan kemampuan motorik halusnya. Orang tua dan pendidik dapat berperan aktif dalam menyediakan dan membimbing anak dalam penggunaan media ini.

2. Bagi guru: Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang efektivitas *busy board* sebagai media pembelajaran yang dapat menstimulasi perkembangan motorik halus anak. Diharapkan para guru dapat mengintegrasikan *busy board* ke dalam program pembelajaran mereka, dengan mendesain kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Kreativitas guru dalam mengembangkan berbagai aktivitas berbasis *busy board* sangat penting untuk memaksimalkan manfaatnya bagi anak. Pengembangan profesional berkelanjutan terkait penggunaan media edukatif seperti *busy board* juga sangat dianjurkan.
3. Bagi Orang Tua: disarankan untuk menyediakan atau membuat sendiri *busy board* sederhana di rumah agar anak dapat terus mengembangkan kemampuan motorik halusnya melalui kegiatan yang menyenangkan. Orang tua juga dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan anak dengan *busy board* guna meningkatkan interaksi dan stimulasi perkembangan anak.
4. Bagi Lembaga Pendidikan: Lembaga Pendidikan dapat mengadakan pelatihan bagi guru terkait media pembelajaran inovatif yang mendukung perkembangan motorik halus anak. Sekolah dapat menambah variasi alat peraga edukatif yang mendukung perkembangan motorik anak selain *busy board*.
5. Bagi Penelitian Selanjutnya: penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan meneliti aspek lain dari perkembangan anak, seperti

perkembangan kognitif atau sosial-emosional yang mungkin juga dipengaruhi oleh penggunaan *busy board*.